

TEKNIK BUDIDAYA :

1. PERSIAPAN LAHAN :

a. Pengolahan Lahan dimulai paling lambat 2 minggu sebelum tanam atau bersamaan sebar benih.



b. Lahan diolah sampai membentuk struktur lumpur, rata, dan bersih dari gulma.

c. Lahan harus sudah siap tanam paling lambat 2 hari sebelum tanam, kemudian digenangi air dan saat tanam air dikeluarkan sampai kondisi macak-macak dan rata.

2. PERSEMAIAN :

a. Kebutuhan benih 15 Kg/ha.

b. Luas persemaian 750m²/ha atau (50 m²/Kg benih).

c. Olah lahan persemaian hingga membentuk struktur lumpur, kemudian bentuk bedengan-bedengan dengan lebar 1-2m, panjang sesuai lebar petakan, jarak antar bedengan 30 cm. Genangi air dan biarkan selama 2 hari.

d. Kering anginkan benih selama 1-2 jam kemudian rendam benih selama 24 jam.



e. Peram benih selama 36-48 jam atau sampai keluar calon akar 1 mm.

f. Sebar benih secara merata dengan kepadatan 50 gram per m².

g. Untuk memudahkan pencabutan bibit, sebelum dan sesudah sebar benih lahan persemaian perlu diberi abu jerami.

h. Pada saat sebar, kondisi air macak-macak kemudian

sehari setelah sebar sampai hari ketujuh masukkan air pada pagi hari setinggi 5 cm dan keluarkan pada sore hari. Setelah hari ketujuh sampai siap tanam, ketinggian air dijaga 2-5 cm.

i. Sehari sebelum sebar dipupuk 10 gram Urea, 5 SP36 dan 5 gram KCl per m². Seminggu setelah sebar dipupuk 10 gram Urea per m².

j. Kendalikan hama dan penyakit di persemaian menggunakan pestisida dengan dosis sesuai anjuran.



3. PENANAMAN :

a. Tanam bibit umur 15-18 hari atau saat bibit berdaun 3-5 helai.

b. Jarak tanam : 20 x 20 cm dengan sistem tanam jajar legowo.

c. Jumlah bibit : 1-2 batang per lubang tanam, dengan kedalam 2-3 cm.



4. PEMELIHARAAN :

a. Pengairan :

- Saat tanam sampai hari ke-4 kondisi lahan macak-macak, kemudian diairi setinggi 5 cm. Sirkulasi air agar dijaga.

- Pada setiap pemupukan sampai hari ke-4 setelah pemupukan kondisi lahan macak-macak kemudian genangi air setinggi 5-10 cm.

- Pengairan sangat dibutuhkan terutama pada fase pembentukan anakan, primordia, pembungaan, dan pengisian gabah.

- Keringkan lahan seminggu sebelum masak fisiologis atau panen.



b. Pemupukan

- Pemupukan I (pupuk dasar) umur 7-10 hari setelah tanam dengan 150 kg Urea dan 150 kg SP36 per hektar.

- Pemupukan II umur 18-21 hari setelah tanam dengan 150 kg Urea dan 100 kg KCL per hektar.

- Pemupukan III umur 60-63 hari diberikan dengan melihat kondisi pertumbuhan tanaman. Apabila pertumbuhan kurang subur, pada umur 30-35 hari diberikan 50 kg ZA per hektar. Bila pertumbuhan cukup subur tidak perlu diberikan pemupukan III.

c. Penyiangan :

- Penyiangan I umur 15-18 hari setelah tanam atau sebelum pemupukan II.
- Penyiangan II umur 25-30 hari setelah tanam atau sebelum pemupukan III.
- Pembasmian rumput dengan Herbisida melalui genangan air 2 x 24 jam.

d. Pengendalian Hama/Penyakit :

Gunakan pestisida dan dosis sesuai dengan anjuran.



Pemeriksaan Tanaman



Kelompok Tani



Bangga Dengan Hasil Tanaman

5. PANEN :

- Panen dilakukan setelah 95% gabah telah menguning.
- Usahakan panen/pemotongan dilakukan setelah air embun kering atau pada kondisi cuaca cerah.
- Bersihkan gabah dari kotoran seperti tanah, jerami, gabah hampa dan lain-lain.



Petunjuk Penanaman Padi Hibrida

Adirasa~1

PT. TRIUSAHA SARI TANI